

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan ini dapat diartikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi pada Bank Umum Syariah di Indonesia cenderung menyebabkan *Return on Asset* (ROA) yang lebih rendah. Struktur modal yang tidak baik dapat menyebabkan adanya risiko finansial.
2. Secara parsial Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini mengartikan jika buruknya Kualitas Aktiva Produktif (KAP) mampu menyebabkan tingkat pengembalian aset (ROA) yang lebih rendah. Bank Syariah di Indonesia menggunakan perhitungan KAP yang buruk akan memberikan masalah dalam mengelola kredit dan aset produktifnya yang mana akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangannya.
3. Secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh bersama-sama dan signifikan terhadap

Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Perhitungan dan penggunaan utang yang tidak seimbang serta kualitas aset yang buruk dapat berpotensi menurunkan ROA bank.

1.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan di atas, saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan beberapa jenis sektor Bank Syariah lain yang ada pada OJK untuk mengembangkan hasil penelitian saat ini.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi selain pada penelitian ini seperti audit delay sebagai ukuran pada penelitian selanjutnya.
3. Peneliti selanjutnya agar dapat lebih lengkap meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ROA lainnya seperti FDR, NPF, dan CAR.
4. Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan jumlah sampel bank syariah yang lebih banyak sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
5. Dalam melakukan perhitungan dalam keuangan bank, diperlukan struktur modal yang baik agar dapat didapatkan kinerja keuangan bank yang stabil sehingga tidak akan memberikan kerugian bagi bank tersebut.